

202110360311048  
Muhammad Ainul Yaqin Prabawa Baruna Putra  
Prodi Hubungan Internasional

**KETAHANAN REZIM OTORITER JUNTA MILITER DI MYANMAR  
PASCA KUDETA TAHUN 2021**

*Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar*

*Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos) Strata-1*



**MUHAMMAD AINUL YAQIN PRABAWA BARUNA PUTRA**

**202110360311048**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2025**

**KETAHANAN REZIM OTORITER JUNTA MILITER DI  
MYANMAR PASCA KUDETA TAHUN 2021**

Diajukan Oleh :

**MUHAMMAD AINUL YAQIN PRABAWA BARUNA PUTRA**

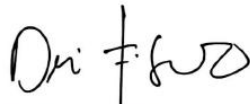
202110360311048

t

Telah disetujui

Pada hari Jum'at, 21 November 2025

Pembimbing I



Dedik Fitra Suhermanto, M.Hub.Int.

Pembimbing II

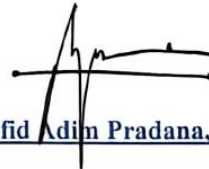


Muhammad Fadzryl Adzmy, M.A.



Dedek Susilo, S.Sos., M.Si

Ketua Program Studi  
Hubungan Internasional



Hafid Adim Pradana, M.A.,

# SKRIPSI





Dipersiapkan dan disusun oleh :

**Muhammad Ainul Yaqin Prabawa Baruna Putra**  
**202110360311048**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
dan dinyatakan  
LULUS

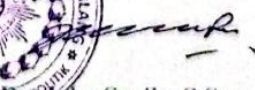
Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana ( S-1 ) Hubungan Internasional  
Pada hari Sabtu, 15 November 2025  
Di hadapan Dewan Penguji

Dewan Penguji :

1. Hafid Adim Pradana, M.A. (  )
2. Syasya Yuania Fadila Mas'udi, M.Strat.St. (  )
3. Dedik Fitra Suhermanto, M.Hub.Int. (  )
4. Muhammad Fadzryl Adzmy, M.A. (  )



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik















  
**Joko Susilo, S.Sos., M.Si**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Muhammad Ainul Yaqin Prabawa Baruna Putra  
NIM : 202110360311048  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Judul Skripsi : Ketahanan Rezim Otoriter Junta Militer di Myanmar Pasca Kudeta Tahun 2021

Pembimbing : 1. Dedik Fitra Suhermanto, M.Hub.Int.  
2. Muhammad Fadzryl Adzmy, M.A.

**Kronologi Bimbingan:**

Tanggal	Paraf Pembimbing		Keterangan
	Pembimbing I	Pembimbing II	
20 Februari 2025			Pengajuan Judul
29 April 2025			ACC BAB I
23 Mei 2025			Seminar Proposal
2 Oktober 2025			ACC BAB II
21 Oktober 2025			ACC BAB III
30 Oktober 2025			ACC BAB IV
3 November 2025			ACC Ujian Skripsi


Malang, 3 November 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

  
Dedik Fitra Suhermanto,  
M.Hub.Int.

Pembimbing II

  
Muhammad Fadzryl Adzmy, M.A.

202110360311048

Muhammad Ainul Yaqin Prabawa Baruna Putra  
Prodi Hubungan Internasional



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial \* Ilmu Pemerintahan \* Ilmu Komunikasi \* Sosiologi \* Hubungan Internasional  
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. (0341) 460948, 464318-19 Fax. (0341) 460782 Malang 65144 Pes. 132

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ainul Yaqin Prabawa Baruna Putra  
NIM : 202110360311048  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Tugas Akhir dengan Judul :  
"Ketahanan Rezim Otoriter Junta Militer di Myanmar Pasca Kudeta Tahun 2021"  
adalah hasil karya saya, dan dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka
2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur- unsur PLAGIASI, saya bersedia TUGAS AKHIR INI DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 3 November 2025  
Yang Menyatakan,

Muhammad Ainul Yaqin Prabawa Baruna Putra

ABSTRAK

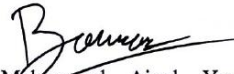
**Muhammad Ainul Yaqin Prabawa Baruna Putra, 2025, 202110360311048, Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional, Ketahanan Rezim Otoriter Junta Militer di Myanmar Pasca Kudeta Tahun 2021, Dosen Pembimbing I: Dedik Fitra Hermanto, M.Hub.Int., Dosen Pembimbing II: Muhammad Fadzryl Adzmy, M.A.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketahanan rezim otoriter junta militer Myanmar pasca kudeta dengan menggunakan konsep authoritarian resilience yang dikemukakan oleh Larry Diamond, yang menekankan lima pilar ketahanan rezim otoriter, yaitu represi, kooptasi, legitimasi, kontrol informasi, dan adaptasi rezim. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan melalui analisis terhadap jurnal ilmiah, laporan lembaga internasional, publikasi media kredibel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa junta militer Myanmar mempertahankan kekuasaan melalui penggunaan kekuatan represif yang sistematis terhadap masyarakat sipil, aktivis pro demokrasi, dan media; mengooptasi elit politik, birokrasi, dan aktor ekonomi melalui insentif dan jejaring patronase, membangun legitimasi semu berbasis agama dan nasionalisme melalui kolaborasi dengan kelompok Sangha dan institusi keagamaan, serta mengendalikan alur informasi publik melalui pembatasan media dan internet. Selain itu, rezim memperlihatkan kemampuan adaptasi yang signifikan melalui penyesuaian strategi politik, ekonomi, dan diplomasi, termasuk memperkuat hubungan dengan Tiongkok dan Rusia serta merencanakan pemilu pseudo demokratis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ketahanan rezim militer Myanmar merupakan bentuk *fragile resilience* karena tidak ditopang oleh legitimasi politik substantif dan berpotensi runtuh apabila tekanan domestik melalui konsolidasi masyarakat sipil dan tekanan eksternal internasional terus meningkat. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi akademik dalam memahami dinamika kelangsungan rezim otoriter modern di Asia Tenggara.

**Kata Kunci:** *Authoritarian Resilience*, *Junta Militer*, *Kudeta Militer*, *Myanmar*, *Rezim Otoriter*

Malang, 3 November 2025

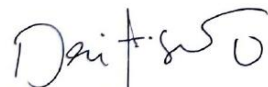
Peneliti,



Muhammad Ainul Yaqin Prabawa  
Baruna Putra

Menyetujui,

Pembimbing I,



Dedik Fitra Suherrmanto,  
M.Hub.Int.

Pembimbing II,



Muhammad Fadzryl Adzmy, M.A.

ABSTRACT

**Muhammad Ainul Yaqin Prabawa Baruna Putra, 2025, 202110360311048, University of Muhammadiyah Malang, Faculty of Social and Political Science, International Relation Study Program, The Resilience of Myanmar's Authoritarian Military Junta Regime After the 2021 Coup, Advisor I: Dedik Fitra Hermanto, M.Hub.Int., Advisor II: Muhammad Fadzryl Adzmy, M.A.**

This study aims to analyze the resilience of Myanmar's military junta authoritarian regime after the coup using Larry Diamond's concept of authoritarian resilience, which emphasizes five pillars of authoritarian regime resilience, namely repression, co-optation, legitimacy, information control, and regime adaptation. This study uses a descriptive qualitative method with a literature study approach through analysis of scientific journals, international agency reports, and credible media publications. The results of the study show that the Myanmar military junta maintains power through the systematic use of repressive force against civilians, pro-democracy activists, and the media; co-opting political elites, bureaucrats, and economic actors through incentives and patronage networks, building pseudo-legitimacy based on religion and nationalism through collaboration with Sangha groups and religious institutions, and controlling the flow of public information through media and internet restrictions. In addition, the regime has demonstrated significant adaptability through adjustments to its political, economic, and diplomatic strategies, including strengthening relations with China and Russia and planning pseudo-democratic elections. This study concludes that the resilience of Myanmar's military regime is a form of fragile resilience because it is not supported by substantive political legitimacy and has the potential to collapse if domestic pressure through civil society consolidation and external international pressure continue to increase. This study is expected to contribute academically to understanding the dynamics of the survival of modern authoritarian regimes in Southeast Asia.

**Keywords: Authoritarian Regime, Authoritarian Resilience, Military Coup, Military Junta Myanmar**

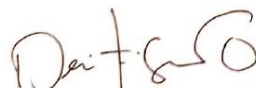
Malang, 3 November 2025  
Researcher,



Muhammad Ainul Yaqin Prabawa  
Baruna Putra

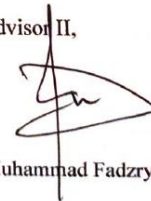
Approved,

Advisor I,



Dedik Fitra Suhermanto,  
M.Hub.Int.

Advisor II,



Muhammad Fadzryl Adzmy, M.A.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Skripsi yang berjudul "Ketahanan Rezim Otoriter Junta Militer di Myanmar Pasca Kudeta Tahun 2021" ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak yang membersamai penulis. Dengan segala dukungan dari semua pihak, penulis mampu untuk menyelesaikan dan menghadapi segala hambatan dalam proses penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pertama dan terutama, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya ke hadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, karunia, dan senantiasa memberikan kesehatan kepada penulis. Tanpa pertolongan dan kemudahan dari-Nya, penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.
2. Yang istimewa kedua orang tua, Bapak Muhammad Yasin dan Ibu Siti Maspupah dan Keluarga, karena telah memberikan doa, dukungan moral, dukungan finansial, kasih sayang, serta semangat yang tiada henti sepanjang proses pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Segala pengorbanan dan cinta tulus yang diberikan menjadi sumber kekuatan dan motivasi terbesar bagi

penulis dalam menyelesaikan studi ini.

3. Dosen pembimbing 1 dan 2 dan Dosen Pembimbing sebelumnya. Bapak Dedik Fitra Hermanto, M.Hub.Int. selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Muhammad Fadzryl Adzmy, M.A. selaku dosen pembimbing 2, serta Bapak Najamuddin Khairur Rijal, M.Hub.Int. selaku pembimbing sebelumnya. Tidak cukup rasanya hanya berterima kasih dengan cara ini, namun yang ingin saya sampaikan adalah terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala pengarahan dan nasehat dalam proses penyusunan skripsi ini dan ilmu yang telah diberikan selama masa studi saya sebagai mahasiswa Hubungan Internasional.
4. Seluruh dosen Hubungan Internasional UMM yang telah memberikan ilmu kepada saya selama masa studi saya. Tentu, perjalanan penulis tidak akan sampai disini jika tidak dibantu dengan peran oleh Bapak dan Ibu yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala pelajaran berharga dan ilmu yang diberikan kepada penulis.
5. Diri Sendiri, terima kasih karena sudah bertahan hingga saat ini. Meskipun ada keinginan untuk berhenti, terima kasih untuk terus mengupayakan hingga seluruh proses penulisan skripsi sampai di tahap ini. Terima kasih setelah badai dan tornado yang terjadi, buah dari kesabaran dan keikhlasan untuk terus melanjutkan perjalanan ini sudah di penghujung jalan. Sekali lagi, terima kasih karena tetap berdiri dan bertahan hingga saat ini.
6. Seseorang yang selalu menjadi 911 untuk penulis, terima kasih telah memberikan dukungan, pikiran dan membantu penulis selama penyusunan skripsi. Telah memberikan pengalaman dan pembelajaran dalam

pengembangan karakter penulis selama menjalani kehidupan menuju  
pendewasaan

7. Teman-teman Perjuangan, terima kasih telah kebersamai perjalanan penulis dari awal hingga berakhirnya masa-masa di Malang, telah banyak cerita perjuangan dan kesenangan selama penulis menjalani kehidupan kampus. Tanpa adanya keberadaan kalian, penulis tidak akan mengalami berbagai jalan cerita kehidupan menuju pendewasaan hingga dapat kembali berdiri menghadapi kejutan-kejutan hidup selanjutnya. Terima kasih kawan-kawan semoga kita semakin mahir menghadapi berbagai keadaan kedepan dan kita kembali bertemu pada titik kemenangan masing-masing.

Malang, 3 November 2025

Penulis,

Muhammad Ainul Yaqin Prabawa Baruna Putra



## MOTTO

*“The simplest way of putting it is things end, sometimes despite our best efforts and best intentions or sometimes because of that effort or intent, things ends, so something else can begin”*

- Raymond Reddington

*“I prefer to have my pain ignored, than have no pain at all. without pain there can be no real pleasure, without the lows, you have no way to measure the highs”*

- Raymond Reddington



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan .....	7
1.3.1 Tujuan Penulisan.....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	7
1.4 Penelitian Terdahulu .....	8
1.5 Landasan Konseptual .....	18
1.6 Metode Penelitian.....	22
1.6.1 Jenis Penelitian .....	22
1.6.2 Teknik Pengumpulan Data .....	23
1.6.3 Teknik Analisis Data .....	23
1.6.4 Ruang Lingkup Penelitian .....	24
1.7 Argumentasi Dasar .....	24
1.8 Sistematika Penulisan.....	26
<b>BAB II SEJARAH MYANMAR HINGGA DI BAWAH KEKUASAAN MILITER.....</b>	<b>28</b>
2.1 Sejarah Kudeta Militer Myanmar .....	29

2.1.1 Revolusi 8888 .....	33
2.1.2 Peralihan Rezim Pasca Revolusi.....	40
2.1.3 Titik Awal Kudeta Militer Tahun 2021 .....	43
2.2 Profil Rezim Junta Dari Masa Ke Masa Dan Hubungannya Dengan Masyarakat Sipil.....	47
2.2.1 Profil Rezim Junta Militer Tiap Masa.....	48
2.2.2 Dinamika Hubungan Pada Era Transisi Demokrasi Terbatas .....	55
2.3 Dampak Kudeta Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi .....	65
2.3.1 Dampak Kudeta Terhadap Kondisi Sosial .....	66
2.3.2 Dampak Pada Sektor Ekonomi.....	70
<b>BAB III KETAHANAN REZIM JUNTA MILITER PASCA KUDETA .....</b>	<b>74</b>
3.1 Represi.....	75
3.2 Kooptasi.....	78
3.3 Legitimasi .....	86
3.4 Kontrol Informasi .....	90
3.5 Kemampuan Beradaptasi.....	95
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>106</b>
4.1 Kesimpulan.....	106
4.2 Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 1.2 Sistematika Penulisan.....	26
Tabel 2.1 Transisi Kekuasaan di Myanmar .....	55
Tabel 3.1 Pemanfaatan Komunitas Biksu Buddha dalam Politik di Myanmar.....	84



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kondisi demonstrasi saat revolusi 8888 di Yangon (1988)..... 38



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Timeline Kudeta Masa ke Masa ..... 55



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Aung Thwin, M. (1985). *Pagan: The Origins of Modern Burma*. University of Hawai'i Press

Diamond, L. (2011). *The Spirit of Democracy*. Times Book.

Kurniasih, D., Rusfiana, Y., Agus, S., & Nuradhawat, R. (2021). *Teknik Analisa*. Alfabeta Bandung.

Taylor, H. R. (2009). *The State in Myanmar*. NUS Press.

Steinberg, D. I. (2010). *Burma/Myanmar*. Oxford University Press.

Sudjana, N., Ibrahim, i. (2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru Algesindo.

### Jurnal:

Choirunisa, Farida. H. (2015). *PERANAN AUNG SAN SUU KYI DALAM MASA TRANSISI POLITIK DI MYANMAR PERIODE 1990-2000*.

Devi, K. S, Myanmar under the military rule 1962-1988. *International Research Journal of Social Sciences* Vol, 3, No, 10, (2014), hal. 46.

Faustina, I. S. D. J., Dewi, E., & Rahmatina, F. (2021). *KUDETA MYANMAR : JUNTA MILITER DI ERA MODERN* (Vol. 1, Issue 1).

- Mirajiah, R. (2014). Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Terjadinya Demokratisasi di Myanmar. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 9(2). <https://doi.org/10.26593/jihi.v9i2.1048.%op>
- Ramadhan, T. M., Indrasari, A. F. P., & Marsingga, P. (2023). Sumber Konflik Perang Sipil Myanmar Pasca Kudeta Militer Tahun 2021. *Journal of Integrative International Relations*, 8(2).
- Rugian, F. E., Niode, B. N., & Tulung, T. E. (2022). Dinamika Kehidupan Demokrasi Di Myanmar (Suatu Studi Tentang Pengalihan Kekuasaan Oleh Militer Di Tahun 2021). *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 7(2). <https://doi.org/10.36982/jpg.v7i2.2105>
- Sandhika, H. (2023). Peran ASEAN dan PBB dalam Mendorong Proses Demokratisasi di Myanmar Pasca Kudeta Militer 2021. *Journal on Education*, 5(4), 15681-15688. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2679>
- Widyarsa, M. R. (2012). *Rezim Militer dan Otoriter di Mesir, Suriah dan Libya* (Vol. 1, Issue 4).
- Willi A. (2022). *Kudeta Junta Militer Myanmar Terhadap Aung San Suu Kyi 2021*. 1-27.
- Yasa, K. P. (2022). ANALISIS KUDETA MILITER MYANMAR TERHADAP PEMERINTAHAN SIPIL DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM PIDANA INTERNASIONAL. *Jurnal Ilmu Hukum Sui Generis*, 2(2).

**Karya Penelitian:**

Nurulhaq, D. R. (2024). UPAYA CIVIL DISOBEDIENCE MOVEMENT DALAM DEMOKRATISASI DI MYANMAR PASCA KUDETA TAHUN 2021-2022 [Skripsi]. Universitas Muhamadiyah Malang.

Thein, Z. (2014). *Failure of Democracy of Democratic Consolidation: The Thematic Consolidation: The Three Year Interlude of Military Rule (1958-1962) in Burma* [Thesis]. Western Michigan University .

**Artikel/Jurnal dari Internet:**

Alauddin, A. (2021, April). *Kudeta Myanmar dan Stabilitas Kawasan ASEAN*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/opini/20210409042332-14-236409/kudeta-myanmar-dan-stabilitas-kawasan-asean>

Arbar, T. F. (2021, October). *Efek Kudeta Junta Militer, Mata Uang Myanmar Anjlok 60% Lebih*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211011180825-17-283076/efek-kudeta-junta-militer-mata-uang-myanmar-anjlok-60-lebih>

*AS dan Inggris perberat sanksi dengan menghukum 2 perusahaan besar Myanmar, sanggupkah bikin junta militer jera?* (2021). BBC. Diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-56533581> (01/10/25)

*Bank Dunia Prediksi Ekonomi Myanmar Bisa Merosot 10 Persen karena Kudeta Militer*. (2021). Tempo. Diakses dari <https://www.tempo.co/internasional/bank-dunia-prediksi-ekonomi-myanmar-bisa-merosot-10-persen-karena-kudeta-militer-527514> (04/09/25)

Bhattacharjee, A. (2018). *The 8888 Uprising: Thirty Years Later*. Global Politics.

Diakses dari

[https://globalpolitics.in/view\\_cir\\_articles.php?url=Myanmar&recordNo=137](https://globalpolitics.in/view_cir_articles.php?url=Myanmar&recordNo=137) (25/08/25)

Birns, N. (2023). *Auspicious Day of 8/8/88 Turns Deadly in Rangoon*. EBSCO.

Diakses dari <https://www.ebsco.com/research-starters/history/auspicious-day-8888-turns-deadly-rangoon> (26/08/25)

*Buddhism after the Coup*. (2024). Insight Myanmar. Diakses dari

<https://insightmyanmar.org/burmadhammablog/2024/10/9/buddhism-after-the-coup> (01/10/25)

*BURMA (Myanmar)*. (n.d.). HRW. Diakses dari

<https://www.hrw.org/reports/1989/WR89/Burma.htm> (27/08/25)

*Burma's Forgotten Prisoners*. (2009). Human Rights Watch. Diakses dari

<https://www.hrw.org/report/2009/09/16/burmas-forgotten-prisoners> (05/09/25)

*Civil War in Myanmar*. (2025). CFR: Global Conflict Tracker. Diakses dari

<https://www.cfr.org/global-conflict-tracker/conflict/rohingya-crisis-myanmar> (02/09/25)

*Connecting the Dots: Ne Win and Min Aung Hlaing's Role in Myanmar's Military*

*Legacy*. (n.d.). MSC. Diakses dari

<https://msc.upol.cz/nc/zprava/clanek/connecting-the-dots-ne-win-and-min-aung-hlaings-role-in-myanmars-military-legacy/> (28/08/25)

*Daily Briefing in Relation to the Military Coup.* (2025). Assistance Association for Political Prisoners. Diakses dari <https://aappb.org/?p=34368> (28/09/25)

*Disinformation as a weapon in Myanmar.* (2025). Human Rights Myanmar. Diakses dari <https://humanrightsmyanmar.org/disinformation-as-a-weapon-in-myanmar/> (28/09/25)

*Ethnic Autonomy and its Consequences in Post-coup Myanmar.* (2024). Crisis Group. Diakses dari <https://www.crisisgroup.org/asia/south-east-asia/myanmar/b180-ethnic-autonomy-and-its-consequences-post-coup-myanmar> (01/10/25)

*Fact Sheet.* (2019). United Nations Human Rights Council.

Fishbein, E., Lusan, N. N., & Vahpual, V. (2021). *What is the Myanmar military's 'four cuts' strategy?* Al-Jazeera. Diakses dari <https://www.aljazeera.com/news/2021/7/5/what-is-the-myanmar-militarys-four-cuts-strategy#:~:text=In%20August%202017%2C%20after%20a,%2C%E2%80%9D%20said%20Naw%20Htoo%20Htoo> (01/10/25)

Frankel, L. (n.d.). *Power & Money: Economics and Conflict in Burma.* Cultural Survival. Diakses dari <https://www.culturalsurvival.org/publications/cultural-survival-quarterly/power-money-economics-and-conflict-burma> (25/08/25)

*Freedom on The Net 2024.* (2024). Freedom House. Diakses dari <https://freedomhouse.org/country/myanmar/freedom-net/2024> (28/09/25)

Htun, P. (2021). *Beyond the Coup in Myanmar: “In Accordance with the Law” – How the Military Perverts Rule of Law to Oppress Civilians*. Human Rights Clinic Law. Diakses dari <https://humanrightscclinic.law.harvard.edu/beyond-the-coup-in-myanmar-in-accordance-with-the-law-how-the-military-perverts-rule-of-law-to-oppress-civilians/> (03/09/25)

*HUMAN RIGHTS VIOLATIONS IN MYANMAR*. (n.d.). Amnesty. Diakses dari <https://www.amnesty.org/es/wp-content/uploads/2021/06/asa160101990en.pdf> (26/08/25)

*Insight: Learning from Myanmar’s rebels, junta builds new Chinese drone fleet*. (2024). Reuters. <https://www.reuters.com/world/asia-pacific/learning-myanmars-rebels-junta-builds-new-chinese-drone-fleet-2024-06-13/> (01/10/25)

*Jade and conflict: Myanmar’s vicious circle*. (2021). Global Witness. <https://globalwitness.org/en/campaigns/conflict-resources/jade-and-conflict-myanmars-vicious-circle/> (01/10/25)

*Jade: Myanmar’s “Big State Secret.”* (2015). Global Witness. Diakses dari <https://globalwitness.org/en/campaigns/oil-gas-and-mining/jade-myanmars-big-state-secret/> (01/10/25)

*Karen in Myanmar*. (2002). Minority Rights. Diakses dari <https://minorityrights.org/communities/karen/> (19/08/25)

*Kudeta Militer “Mungkin Hancurkan” Perekonomian Myanmar*. (2021). Detik News. Diakses dari <https://news.detik.com/bbc-world/d-5359086/kudeta-militer-mungkin-hancurkan-perekonomian-myanmar> (05/09/25)

*Kudeta Myanmar Bikin Layanan Kesehatan Nyaris Kolaps Saat Pandemi.* (2021).

Detik News. Diakses dari <https://news.detik.com/bbc-world/d-5547709/kudeta-myanmar-bikin-layanan-kesehatan-nyaris-kolaps-saat-pandemi> (06/09/25)

Learning in Myanmar Pre and Post-Covid-19 . (2022). *World Bank Group*. Diakses

dari <https://documents1.worldbank.org/curated/en/099717107062225955/pdf/IDU0711e9002035af040c9080cc0245b41298764.pdf> (06/09/25)

Maizland, L. (2022). *Myanmar's Troubled History: Coups, Military Rule, and*

*Ethnic Conflict*. Council on Foreign Relations. Diakses dari <https://www.cfr.org/backgrounder/myanmar-history-coup-military-rule-ethnic-conflict-rohingya> (01/09/25)

Marston, H. (2021). *Analysis: Why is Myanmar's military so powerful?* Al-Jazeera.

Diakses dari <https://www.aljazeera.com/features/2021/2/2/analysis-why-is-myanmar-military-so-powerful> (30/08/29)

Mathieson, D. S. (2025). *The Risks of Romanticizing Rebel Governance in*

*Myanmar. The Irrawaddy*. Diakses dari <https://www.irrawaddy.com/opinion/guest-column/the-risks-of-romanticizing-rebel-governance-in-myanmar.html> (03/09/25)

Meixler, E. (2018). *How a Failed Democracy Uprising Set the Stage for Myanmar's*

*Future*. Time. Diakses dari <https://time.com/5360637/myanmar-8888-uprising-30-anniversary-democracy/> (25/08/25)

Memorandum From the Director, Far East Region (Heinz) to the Assistant Secretary of Defense For International Security Affairs (Nitze). (1962). *Office of The Historian*.

*Military's 'four cuts' doctrine drives perpetual human rights crisis in Myanmar, says UN report*. (2023). United Nations Human Rights. Diakses dari <https://www.ohchr.org/en/press-releases/2023/03/militarys-four-cuts-doctrine-drives-perpetual-human-rights-crisis-myanmar> (01/10/25)

Mohn, E. (2024). *2021 Myanmar protests*. EBSCO. Diakses dari <https://www.ebsco.com/research-starters/military-history-and-science/2021-myanmar-protests> (27/08/25)

Mong, A. (2024). *Myanmar's military weaponizes disinformation against media*. DW Akademie. Diakses dari <https://akademie.dw.com/en/how-myanmars-military-regime-weaponizes-disinformation-against-independent-media/a-68672257> (28/09/25)

Muhammad, M. (2021). *Rusia Akan Kirim Sistem Pertahanan Rudal ke Myanmar*. Kompas. Diakses dari <https://www.kompas.id/artikel/rusia-akan-kirim-sistem-pertahanan-rudal-ke-myanmar> (01/10/25)

MYANMAR 1988 TO 1998 HAPPY 10TH ANNIVERSARY? (1998). *Amnesty International*.

*Myanmar Crisis Response Plan 2023*. (2023). Crisis Response. Diakses dari <https://crisisresponse.iom.int/response/myanmar-crisis-response-plan-2023> (04/09/25)

*Myanmar: End Crackdown on Media, Communications.* (2021). HRW.Org.

Diakses dari <https://www.hrw.org/news/2021/02/05/myanmar-end-crackdown-media-communications> (28/09/25)

*Myanmar: Four years after coup, world must demand accountability for atrocity crimes.* (2025). Amnesty. Diakses dari

<https://www.amnesty.org/en/latest/news/2025/01/myanmar-four-years-after-coup-world-must-demand-accountability-for-atrocity-crimes/#:~:text=Since%20the%202021%20coup%2C%20Myanmar%E2%80%99s,aid%2C%20which%20may%20amount%20to> (29/08/25)

*Myanmar Junta Boss Gifts Mercedes Cars to Senior Monks.* (2024). The Irrawaddy.

Diakses dari <https://www.irrawaddy.com/news/burma/myanmar-junta-boss-gifts-mercedes-cars-to-senior-monks.html> (18/10/25)

*Myanmar Junta's Farcical Plans for Elections.* (2025). HRW. Diakses dari

<https://www.hrw.org/news/2025/03/11/myanmar-juntas-farcical-plans-elections> (18/10/25)

*Myanmar's Informal Economy Size.* (n.d.). World Bank. Diakses dari

<https://www.worldeconomics.com/Informal-Economy/Myanmar.aspx>  
(01/10/25)

*Myanmar: Military Ltd: The company financing human rights abuses in Myanmar.*

(2020). Amnesty International. Diakses dari  
<https://www.amnesty.org/en/documents/asa16/2969/2020/en/> (18/10/25)

*Myanmar - Pertumbuhan PDB (y-on-y).* (n.d.). Trading Economics. Diakses dari

<https://id.tradingeconomics.com/myanmar/gdp-growth-annual> (05/09/25)

*Myanmar profile - Timeline.* (2018). BBC. Diakses dari <https://www.bbc.com/news/world-asia-pacific-12992883> (19/08/25)

*Myanmar Protest Leader Gets Extra 20 Years in Jail for High Treason.* (2023). The Irrawaddy. Diakses dari <https://www.irrawaddy.com/news/burma/myanmar-protest-leader-gets-extra-20-years-in-jail-for-high-treason.html> (18/10/25)

*Myanmar rapper Byu Har arrested for criticising junta.* (2023). BBC. Diakses dari <https://www.bbc.com/news/world-asia-65719165> (18/10/25)

*NAYPYITAWLOGY.* (2023). ISP Myanmar. Diakses dari <https://www.ispmyanmar.com/wp-content/uploads/2023/10/IE-024-ENG.pdf> (18/10/25)

Noel, T. (2022). UNCONSTITUTIONALITY OF THE 2021 MILITARY COUP IN MYANMAR: CONSTITUTION BRIEF INTERREGNUM SERIES. *International Idea.*

Nolan, J. (2022). *Propaganda and Repression: Myanmar junta poses as friend of regional free press.* International Federation of Journalist. Diakses dari <https://www.ifj.org/media-centre/blog/detail/category/press-freedom/article/propaganda-and-repression-myanmar-junta-poses-as-friend-of-regional-free-press> (28/09/25)

*Official from Suu Kyi's party dies after arrest.* (2021). DW. Diakses dari <https://www.dw.com/en/myanmar-official-from-suu-kyis-party-dies-after-arrest/a-56814941> (18/10/25)

Oo, Y. K. (2022). *Brother Can You Spare a Kyat? Currency Woes in Myanmar.* Fulcrum.Org. Diakses dari <https://fulcrum.sg/brother-can-you-spare-a-kyat->

[currency-woes-in-](#)

[myanmar/#:~:text=The%20CBM%20issued%20a%20new,future%20of%20Myanmar's%20beleaguered%20economy.&text=Ye%20Khaung%20Oo%20was%20a,the%20ISEAS%20%2D%20Yusof%20Ishak%20Institute](#)

(01/10/25)

*Perekonomian Myanmar Pasca Pandemi Covid-19 dan Kudeta Militer 2021*. (2022).

Binus University. Diakses dari <https://student-activity.binus.ac.id/himhi/2022/05/perekonomian-myanmar-pasca-pandemi-covid-19-dan-kudeta-militer-2021/> (05/09/25)

Peter, Z. (2024). *World Bank: Inflation, poverty keep climbing in war-torn Myanmar*. VOA News. Diakses dari <https://www.voanews.com/a/world-bank-inflation-poverty-keep-climbing-in-war-torn-myanmar/7653449.html> (

Ramachandran, S. (2023). *China's Collaboration with the Myanmar Junta: A Case of Strategic Hedging?* The Jamestown Foundation. Diakses dari <https://jamestown.org/program/chinas-collaboration-with-the-myanmar-junta-a-case-of-strategic-hedging/> (01/10/25)

Ratcliffe, R. (2025). *Myanmar civil war: a quick guide to the conflict*. The Guardian. Diakses dari <https://www.theguardian.com/global-development/2025/jan/31/why-is-myanmar-embroiled-in-conflict> (29/08/25)

Rizbar Bara Ryamizard, *Kudeta Militer Myanmar*, diakses dari <https://www.ircorner.com/kudeta-militer-myanmar/> (09/03/2025)

*SAC donates cash and kind to seven Buddhist learning centres in Monywa*. (2023).

Myanmar Nation Portal. Diakses dari <https://myanmar.gov.mm/news->

[media/news/latest-news/-/asset\\_publisher/idasset354/content/sac-donates-cash-and-kind-to-seven-buddhist-learning-centres-in-monywa](#) (18/10/25)

Saito, E., Zahkung, J. H. A., & Lwin, H. N. (2024). *Myanmar's education crisis deepens under military rule*. East Asia Forum. Diakses dari <https://eastasiaforum.org/2024/12/13/myanmars-education-crisis-deepens-under-military-rule/> (18/10/25)

*Sejarah Myanmar*. (n.d.). P2K Stekom. Diakses dari [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Sejarah\\_Myanmar](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Sejarah_Myanmar) (24/08/25)

Self, D. (2021). *Myanmar Lays Bare Challenges of Military-Led Democratization*. Relief Web International. Diakses dari <https://reliefweb.int/report/myanmar/myanmar-lays-bare-challenges-military-led-democratization> (27/08/25)

Son, V. (n.d.). *The Ne Win Doctrine: A Systematic Campaign of Hatred*. Chin Human Rights Organization. Diakses dari <https://www.chinhumanrights.org/the-ne-win-doctrine-a-systematic-campaign-of-hatred/> (24/08/25)

Sriyai, S. (2024). *Myanmar Junta's Internet Controls Expose Citizens to More Cyber Threats*. Fulcrum: Analysis on Southeast Asia. Diakses dari <https://fulcrum.sg/myanmar-juntas-internet-controls-expose-citizens-to-more-cyber-threats/> (28/09/25)

*State Administration Council of the Republic of the Union of Myanmar Holds Waso Robe-offering Ceremony for 2023*. (2023). MYANMAR NATIONAL PORTAL. Diakses dari <https://myanmar.gov.mm/news-media/news/latest->

[news/-/asset\\_publisher/idasset354/content/state-administration-council-of-the-republic-of-the-union-of-myanmar-holds-waso-robe-offering-ceremony-for-2023?\\_com\\_liferay\\_asset\\_publisher\\_web\\_portlet\\_AssetPublisherPortlet\\_INSTANCE\\_idasset354\\_redirect=https%3A%2F%2Fmyanmar.gov.mm%2Fnews-media%2Fnews%2Flatest-news%3Fp\\_p\\_id%3Dcom\\_liferay\\_asset\\_publisher\\_web\\_portlet\\_AssetPublisherPortlet\\_INSTANCE\\_idasset354%26p\\_p\\_lifecycle%3D0%26p\\_p\\_state%3Dnormal%26p\\_p\\_mode%3Dview%26\\_com\\_liferay\\_asset\\_publisher\\_web\\_portlet\\_AssetPublisherPortlet\\_INSTANCE\\_idasset354\\_cur%3D0%26p\\_r\\_p\\_resetCur%3Dfalse%26\\_com\\_liferay\\_asset\\_publisher\\_web\\_portlet\\_AssetPublisherPortlet\\_INSTANCE\\_idasset354\\_assetEntryId%3D196469222](https://www.myanmar.gov.mm/news-media/news/latest-news/p/id/com_liferay_asset_publisher_web_portlet_AssetPublisherPortlet_INSTANCE_idasset354_redirect=https%3A%2F%2Fmyanmar.gov.mm%2Fnews-media%2Fnews%2Flatest-news%3Fp_p_id%3Dcom_liferay_asset_publisher_web_portlet_AssetPublisherPortlet_INSTANCE_idasset354%26p_p_lifecycle%3D0%26p_p_state%3Dnormal%26p_p_mode%3Dview%26_com_liferay_asset_publisher_web_portlet_AssetPublisherPortlet_INSTANCE_idasset354_cur%3D0%26p_r_p_resetCur%3Dfalse%26_com_liferay_asset_publisher_web_portlet_AssetPublisherPortlet_INSTANCE_idasset354_assetEntryId%3D196469222)  
(18/10/25)

*Situation of human rights in Myanmar: Report of the United Nations High Commissioner for Human Rights.* (2025). United Nations Myanmar. Diakses dari <https://myanmar.un.org/en/297405-situation-human-rights-myanmar-report-united-nations-high-commissioner-human-rights> (01/10/25)

Steinberg, D. I. (2013). *Myanmar yang bergerak: Masa depan kedudukan penting militer.* Kyoto Review. Diakses dari <https://kyotoreview.org/issue-14/myanmar-yang-bergerak-masa-depan-kedudukan-penting-militer/> (21/08/25)

*Sukses Raih Mufakat, Ini Poin Penting Hasil KTT ASEAN Keketuaan Indonesia 2023.* (2023). Kementerian Keuangan. Diakses dari

<https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Poin-Penting-Hasil-KTT-ASEAN-2023> (01/10/25)

*Taking Aim at the Tatmadaw: The New Armed Resistance to Myanmar's Coup.* (2021). International Crisis Group. Diakses dari

<https://www.crisisgroup.org/asia-pacific/myanmar/b168-taking-aim-tatmadaw-new-armed-resistance-myanmars-coup> (09/09/25)

*The Deadly Stalemate in Post-coup Myanmar.* (2021). Crisis Group. Diakses dari

<https://www.crisisgroup.org/asia-pacific/myanmar/b170-deadly-stalemate-post-coup-myanmar> (28/09/25)

*The economic interests of the Myanmar military: Independent International Fact-*

*Finding Mission on Myanmar . . .* (2019). OHCHR. Diakses dari

[https://www.ohchr.org/sites/default/files/Documents/HRBodies/HRCouncil/FFM-Myanmar/EconomicInterestsMyanmarMilitary/A\\_HRC\\_42\\_CRP\\_3.pdf](https://www.ohchr.org/sites/default/files/Documents/HRBodies/HRCouncil/FFM-Myanmar/EconomicInterestsMyanmarMilitary/A_HRC_42_CRP_3.pdf)

(18/10/25)

*Tiongkok Selalu Dukung Upaya Myanmar untuk Jaga Stabilitas Negerinya.* (2025).

Indonesia Cri. Diakses dari

<https://indonesian.cri.cn/2025/08/01/ARTI1754028266447711> (01/10/25)

Tun, A. S. Y. (2021). *Why Did the Tatmadaw's 'War Fighters' Seize Power?* The

Diplomat. Diakses dari <https://thediplomat.com/2021/02/why-did-the-tatmadaws-war-fighters-seize-power/>

(29/08/25)

- Turnell, S. (2025). *Myanmar's other war: The battle for financial control*. The Interpreter. Diakses dari <https://www.lowyinstitute.org/the-interpreter/myanmar-s-other-war-battle-financial-control> (01/10/25)
- Welle, D. (2024). *Krisis Ekonomi Akibat Perang, Myanmar Genjot Produksi Ilegal Narkoba*. Detik News. Diakses dari <https://news.detik.com/dw/d-7384992/krisis-ekonomi-akibat-perang-myanmar-genjot-produksi-ilegal-narkoba> (05/09/25)
- Xynou, M., Padmanabhan, R., & Kyaw, P. (2021). *Myanmar: Data on internet blocks and internet outages following military coup*. Ooni. Diakses dari <https://ooni.org/post/2021-myanmar-internet-blocks-and-outages/#internet-outages> (28/09/25)
- Zawacki, B. (2008). *No moving backwards for Myanmar*. Amnesty International. Diakses dari <https://www.amnesty.org/en/latest/news/2008/08/no-moving-backwards-myanmar-20080808/> (26/08/25)



UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
MALANG



## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

### HUBUNGAN INTERNASIONAL

hi.umm.ac.id | hi@umm.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor: E.5.a/011/HI/FISIP-UMM/I/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan bahwa mahasiswa:

**Nama** : Muhammad Ainul Yaqin Prabawa Baruna Putra  
**NIM** : 202110360311048  
**Judul Skripsi** : Ketahanan Rezim Otoriter Junta Militer di Myanmar Pasca Kudeta Tahun 2021  
**Dosen Pembimbing** : 1. Dedik Fitra Suhermanto, M.Hub.Int.  
2. Muhammad Fadzryl Adzmy, M.A.

telah melakukan cek plagiasi pada naskah Skripsi sebagaimana judul di atas, dengan hasil sebagai berikut:

\*) Similarity maksimal 15% untuk setiap Bab.

	Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4
	15%	15%*	15%	15%
Similarity	15%	6%	7%	3%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai syarat pengurusan bebas tanggungan di UPT. Perpustakaan UMM.

Malang, 17 Januari 2026



Prodi HI,

Hana Adim Pradana, M.A.



**Kampus I**  
Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur  
P: +62 341 531 253 (Hunting)  
F: +62 341 480 435

**Kampus II**  
Jl. Bendungan Sutarni No 188 Malang, Jawa Timur  
P: +62 341 591 149 (Hunting)  
F: +62 341 582 060

**Kampus III**  
Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang, Jawa Timur  
P: +62 341 464 318 (Hunting)  
F: +62 341 460 435  
E: webmaster@umm.ac.id